

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas *(Undas Journal)*

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 18, Nomor 2, Desember 2022

UNDAS	Vol. 18	No. 2	Hlm. 79–203	Banjarbaru, Desember 2022	ISSN 1858-4470
-------	---------	-------	-------------	------------------------------	-------------------

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 18, Nomor 2, Desember 2022

Jurnal *Undas* (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal *Undas* terbit dua nomor dalam setahun.

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Kalimantan Selatan
Muhammad Luthfi Baihaqi, S.S., M.A.

Pemimpin Redaksi
(*Editor-in-Chief*)

Dr. Titik Wijanarti, S.S., M.A.

Mitra Bestari
(*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum. (**Universitas Sanata Dharma**)
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum. (**Universitas Sebelas Maret**)
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. (**Universitas Lambung Mangkurat**)
Dr. Indrya Mulyaningsih. (**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**)
Dr. Tirto Suwondo (**Balai Bahasa Yogyakarta**)
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (**Universitas Negeri Yogyakarta**)
Prof. Sahid Teguh Widodo S.S. M.Hum. Ph.D. (**Universitas Sebelas Maret**)
Dr. Suhandano M.A. (**Universitas Gadjah Mada**)
Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd. (**Universitas Lambung Mangkurat**)

Dewan Penyunting
(*Editorial Board*)

Dr. Titik Wijanarti, S.S., M.A.
H. Dede Hidayatullah, S.Ag. M.Pd.
Agus Yulianto, S.S., M.Pd.
Sri Wahyu Nengsih, M.Pd.
Yuliati Puspita Sari, S.Pd.
Nidya Triastuti Patricia, S.S.
Rodisa Edwin Abdinie, S.Pd.

Alamat (*Address*)

Balai Bahasa Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani Km 32, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328
Pos-el : jurnal.undas@kemdikbud.go.id

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang dimuliakan, puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. bahwa pada tahun ini Jurnal *Undas* telah memasuki volume kedelapan belas sejak edisi pertama yang terbit pada tahun 2005. Jurnal *Undas* senantiasa membenahi diri, baik dalam hal tampilan maupun isi artikel.

Terbitan volume ke-18, nomor 2, bulan Desember 2022 ini mencakup pembahasan beberapa topik, yakni pengajaran sastra, etnisitas, fonologi, psikolinguistik, antropologi sastra, sosiologi sastra, dan pragmatik lintas budaya. Bahkan, perkembangan kajian bahasa dan sastra dapat menunjukkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui bahasa dan sastra orang dapat mengidentifikasi dan mengenali perilaku kelompok masyarakat pendukungnya.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, kami mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini makin menambah khazanah kepustakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari dan para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat. Amin.

Desember 2022

Redaksi

Jurnal Undas
(*Undas Journal*)
Volume 18, Nomor 2, Desember 2022

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	v
Kebutuhan Para Pendidik terhadap Materi Penyuluhan Apresiasi Sastra di Kalimantan Selatan <i>Educator's Needs for Extension Materials of Literary Appreciation in South Kalimantan</i> Saefuddin	79 – 94
Pemetaan Penguasaan Materi Sastra Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP pada Tiga Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan <i>Mapping the Mastery of Literary Materials for Indonesian Language Teachers at the Junior High School Level in Three Districts in South Kalimantan Province</i> Agus Yulianto	95 – 110
Etnisitas dalam Buku Puisi <i>Benih Kayu Dewa Dapur</i> Karya Hanna Fransisca <i>Ethnicity in Hanna Fransisca's Poetry Book Benih Kayu Dewa Dapur</i> Arif Hidayat	111 – 128
Gangguan Berbicara pada Anak Penderita <i>Cerebral Palsy</i> <i>Speaking Disorders in Children with Cerebral Palsy</i> Muhamad Yasser Irfan, Nuryani, Robiatul Aliyah	129 – 144
Pola Urutan Kata pada Anak Penderita <i>Tongue-Tie</i> <i>Word Sequence Patterns in Children with Tongue-Tie</i> Kamilah, Karina Adishakti, Dona Aji Karunia Putra	145 – 156
Kearifan Orang Banjar dalam Cerita Rakyat Kalimantan Selatan "Mencari Ilmu Berumah Tangga" <i>The Banjarese Wisdom in South Kalimantan folklore</i> "Mencari Ilmu Berumah Tangga" Nidya T. Patricia, Dede Hidayatullah	157 – 170

Nilai Religius dalam Novel <i>Nikah Tanpa Pacaran</i> Karya Asma Nadia: Kajian Sosiologi Sastra <i>Religious Values in the Novel Nikah Tanpa Pacaran by Asma Nadia: Study Of Literature Sociology</i> Syafrida Reza Aulia	171 – 186
Tindak Ilokusi dalam Komentar Juri American Idol dan Indonesian Idol: Kajian Pragmatik Lintas Budaya <i>Ilocution Act in the Comments of the American Idol and Indonesian Idol Judges: A Cross-cultural Pragmatic Study</i> Erika Alisia, Salimulloh Tegar S.	187 – 203

JURNAL UNDAS
(UNDAS JOURNAL)

ISSN 1858-4470

E-ISSN 2685-6107

Terbit Desember 2022

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

Saefuddin (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
Kebutuhan Para Pendidik terhadap Materi Penyuluhan Apresiasi Sastra
di Kalimantan Selatan
Undas, Vol. 18, No. 2, Desember 2022: hlm. 79 – 94

Masalah penelitian ini ialah bagaimana gambaran kemampuan mengapresiasi sastra para pendidik pada jenjang sekolah dasar dan bagaimana gambaran materi yang dibutuhkan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuannya dalam apresiasi sastra. Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran kemampuan mengapresiasi sastra para pendidik pada jenjang sekolah dasar dan untuk mengetahui materi yang dibutuhkan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuannya dalam apresiasi sastra. Kemampuan para pendidik terhadap materi apresiasi sastra memerlukan observasi atau survei. Berdasarkan uraian itu, penelitian ini akan menggunakan metode survei. Metode survei ialah metode pengamatan dan melakukan penyebaran kuisioner. Hasil pengolahan data survei ialah suatu metode untuk memperoleh bahan penyuluhan sastra, dari data itu disusun pedoman atau bahan kegiatan penyuluhan sastra yang akan dilakukan oleh Badan Bahasa, balai, dan kantor bahasa. Hasil penelitian ini akan memperoleh gambaran tentang jawaban soal dan prosentase kemampuan para pendidik dalam mengapresiasi sastra. Hasil penelitian ini nantinya dapat dibuat satu model, materi khusus, sebagai upaya meningkatkan kemampuan para pendidik dalam mengapresiasi sastra.

Kata kunci: Kebutuhan para pendidik, apresiasi

Agus Yulianto (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
Pemetaan Penguasaan Materi Sastra Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP
pada Tiga Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan
Undas, Vol. 18, No. 2, Desember 2022: hlm. 95 – 110

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguasaan materi sastra pada guru Bahasa Indonesia dalam buku ajar Bahasa Indonesia tingkat SMP dan perbedaan penguasaan sastra pada guru Bahasa Indonesia dalam buku ajar Bahasa Indonesia tingkat SMP di kabupaten yang menjadi lokasi penelitian. Masalah dalam penelitian ini adalah pemetaan penguasaan materi sastra, yaitu: 1. bagaimanakah tingkat penguasaan materi sastra guru Bahasa Indonesia dalam buku ajar Bahasa Indonesia tingkat SMP?; 2. Adakah perbedaan penguasaan materi sastra guru Bahasa Indonesia dalam buku ajar Bahasa Indonesia tingkat SMP pada kabupaten yang menjadi lokasi penelitian? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan penguasaan materi sastra pada guru-guru Bahasa Indonesia tingkat SMP yang menjadi objek penelitian di tiga kabupaten yang menjadi lokasi penelitian menjadi terkategori sangat baik, baik, dan cukup, tetapi secara umum penguasaan materi sastra mereka masih tergolong baik.

Kata Kunci: penguasaan materi, sastra, guru

Arif Hidayat (UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto)
Etnisitas dalam Buku Puisi *Benih Kayu Dewa Dapur* Karya Hanna Fransisca
Undas, Vol. 18, No. 2, Desember 2022: hlm. 111 – 128

Tulisan ini bertujuan untuk mengungkap dimensi etnisitas yang ada dalam buku puisi *Benih Kayu Dewa Dapur* karya Hana Fransisca. Penelitian ini menggunakan teori wacana sebagai cara untuk mengungkap makna yang terkandung di dalam karya sastra. Penelitian ini berada pada wilayah analisis sastra yang berusaha untuk mengungkap ilmu pengetahuan pada puisi *Benih Kayu Dewa Dapur* karya Hana Fransisca untuk membuktikan kebenaran melalui deskripsi mendalam karena memasuki ranah berpikir kritis. Arah penelitian ini bukan hanya interpretasi sebuah teks, melainkan lebih pada pemerincian tatanan institusional mengenai wacana-wacana sebagai integrasi sosial dan sistem sosial. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa buku puisi *Benih Kayu Dewa Dapur* karya Hanna Fransisca ditulis sebagai upaya membongkar realitas yang selama ini tak banyak diketahui publik. Puisi bagi tersebut menjadi suara yang kritis terhadap kehidupan yang membelenggu. Perasaan-perasaan kecintaan pada Indonesia dimunculkan sebagai suatu kehidupan yang memberinya kebebasan untuk berekspresi untuk etnis minoritas. Walaupun hidup di daerah perbatasan Kalimantan, ia merasa lahir dan hidup di Indonesia sehingga merupakan bagian dari Indonesia sebagai etnis Tionghoa.

Kata kunci: puisi, wacana, etnis, nasionalisme

Muhamad Yasser Irfan (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Nuryani ((UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Robiatul Aliyah ((UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Gangguan Berbicara pada Anak Penderita *Cerebral Palsy*
Undas, Vol. 18, No. 2, Desember 2022: hlm. 129 – 144

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis gangguan fonologis yang terdapat pada tuturan anak penderita *cerebral palsy*. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah seorang anak penderita *cerebral palsy* yang sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta, yaitu HDE yang berusia 18 tahun. Kemudian peneliti menjadikan tuturannya sebagai data pada penelitian ini. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak libat cakap dan teknik rekam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gangguan fonologis pada tuturan anak penderita cerebral palsy mengalami tiga perubahan bentuk, yaitu penggantian, penambahan, dan penghilangan bunyi. Pada bentuk penggantian bunyi ditemukan beberapa penggantian bunyi, yaitu penggantian bunyi /a/ menjadi /i/, /b/ menjadi /g/, /c/ menjadi /k/, /d/ menjadi /j/, /j/ menjadi /g/, /r/ menjadi /h/, /r/ menjadi /l/, /r/ menjadi /y/, /t/ menjadi /k/, dan /u/ menjadi /i/. Pada bentuk penambahan bunyi ditemukan beberapa penambahan bunyi, yaitu penambahan bunyi /ə/, /g/, /h/, /y/, dan /ŋ/. Pada bentuk penghilangan bunyi ditemukan beberapa penghilangan bunyi, yaitu penghilangan bunyi /a/, /b/, /ə/, /h/, /k/, /p/, dan /

Kata kunci: *cerebral palsy*, bunyi, fonologi, psikolinguistik

Kamilah (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Karina Adishakti (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Dona Aji Karunia Putra (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Pola Urutan Kata pada Anak Penderita *Tongue-Tie*
Undas, Vol. 18, No. 2, Desember 2022: hlm. 145–156

Bahasa adalah alat komunikasi yang harus dimiliki setiap manusia. Bahasa menjadi modal utama dalam proses tumbuh kembang anak. Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh faktor ekstren dan intern. Perkembangan yang terhambat ternyata dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola urutan kata pada anak penderita *tongue-tie* dan mendeskripsikan faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa pada anak penderita *tongue-tie*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik simak dan catat, yaitu menyimak ujaran anak penderita *tongue-tie* lalu mencatat hasil tuturannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak pengidap *tongue-tie* mengalami gagap dalam berbicara. Selain itu, wujud gangguan berbahasa yang paling signifikan pada penderita *tongue-tie* adalah kekacauan pola urutan kata dalam kalimat.

Kata kunci: gangguan berbahasa, *tongue-tie*, psikolinguistik

Nidya T. Patricia (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Dede Hidayatullah (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
Kearifan Orang Banjar dalam Cerita Rakyat Kalimantan Selatan
“Mencari Ilmu Berumah Tangga”
Undas, Vol. 18, No. 2, Desember 2022: hlm. 157–170

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana kearifan orang Banjar dalam berumah tangga yang tergambar dalam cerita rakyat Kalimantan Selatan “Mencari Ilmu Berumah Tangga”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data primer penelitian ini adalah cerita rakyat Banjar yang berjudul “Mencari Ilmu Berumah Tangga” yang diperoleh dari buku *Cerita Rakyat Daerah Kalimantan Selatan* hasil penelitian Drs. Abdurrahman Ismail, dkk. yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1981. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara teknik dibaca dan dicatat, yaitu dengan mencatat dan mengklasifikasi kearifan lokal yang terdapat dalam cerita rakyat “Mencari Ilmu Berumah Tangga”. Hasil penelitian menunjukkan adanya kearifan lokal seperti budaya menuntut ilmu, kesetaraan jender dalam menuntut ilmu, mau bermodal dalam menuntut ilmu, tidak pelit membagi ilmu, tidak memperjualbelikan ilmu dengan cara yang buruk, dan mengaplikasikan ilmu yang berhubungan dengan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Banjar mengutamakan ilmu dalam setiap sisi kehidupan.

Kata kunci: kearifan lokal, cerita rakyat, ilmu, rumah tangga

Syafrida Reza Aulia (UIN Raden Mas Said Surakarta)
Nilai Religius dalam Novel *Nikah Tanpa Pacaran* Karya Asma Nadia:
Kajian Sosiologi Sastra
Undas, Vol. 18, No. 2, Desember 2022: hlm. 171 – 186

Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai religius dalam novel *Nikah Tanpa Pacaran* Karya Asma Nadia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan fakta-fakta dan data yang dihasilkan berupa kata-kata yang berbentuk kutipan, melalui pendekatan sosiologi sastra. Data yang digunakan berupa kata, kalimat atau ungkapan yang mengandung nilai religius yang bersumber dari Novel *Nikah Tanpa Pacaran* karya Asma Nadia. Teknik yang digunakan berupa teknik analisis dan studi pustaka untuk menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam novel dengan teknik analisis isi (konten) sebagai teknik pengolahan data. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat setidaknya tiga nilai-nilai religius dalam novel *Nikah Tanpa Pacaran* karya Asma Nadia, yakni Aqidah dan Tauhid yang berupa rukun iman, Ibadah yang berupa ibadah kepada Allah dan sesama manusia, dan Akhlaq yang berupa akhlaq baik dan buruk. Ketiga nilai tersebut dapat memberikan pesan kepada masyarakat untuk menjauhi perilaku pacaran, dan lebih meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah.

Kata kunci: nilai religius, Novel *Nikah Tanpa Pacaran*, Asma Nadia, sosiologi sastra

Erika Alisia (Pascasarjana Universitas Airlangga)
Salimulloh Tegar S. (Pascasarjana Universitas Airlangga)
Tindak Ilokusi dalam Komentar Juri American Idol dan Indonesian Idol:
Kajian Pragmatik Lintas Budaya
Undas, Vol. 18, No. 2, Desember 2022: hlm. 187 – 203

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tuturan juri American Idol musim kelima dan Indonesian Idol musim kesepuluh dalam kajian pragmatik lintas budaya. Dua musim tersebut dipilih sebagai sumber data karena memiliki *rating share* tertinggi bagi masing-masing acara di negaranya. Peneliti mengamati tindak ilokusi yang muncul pada tuturan juri dalam video tersebut. Metode pengumpulan data dengan dokumentatif. Peneliti melakukan transkripsi terhadap video sumber data kemudian menganalisisnya dengan teori tindak tutur Searle. Hasil penelitian menunjukkan dalam American Idol tindak tutur mengeluh (34%) muncul sangat dominan. Sebaliknya, dalam Indonesian Idol tindak tutur yang muncul secara dominan adalah memuji (28%). Dua tindak tutur yang dominan muncul bisa sangat berbeda bergantung pada latar belakang budaya masyarakat penikmat acara tersebut.

Kata kunci: tindak ilokusi, American Idol, Indonesian Idol, pragmatik lintas budaya

UNDAS JOURNAL

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Date of issue December 2022

The key words noted here are the words that represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to be copied without permission or charge.

Saefuddin (National Research and Innovation Agency)
Educator's Needs for Extension Materials of Literary Appreciation in South Kalimantan
Undas, Vol. 18, No. 2, December 2022: p. 79 – 94

The research problem is how to describe the ability of the elementary school educator in literary appreciation and how to describe the necessary materials for educators to improve their skills in literary appreciation. The research objective is to obtain an ability overview of elementary school educators to appreciate literature and find necessary materials for educators to improve their ability to appreciate literature. Those research problems require observation or surveys. Based on that description, this research will use the survey method. The survey is a method of observing and distributing questionnaires. The data processing result of the survey is a method for obtaining literature extension materials. The data will be the guidelines or materials for literary extension activities for Badan Bahasa, Balai, and Kantor Bahasa. The research results will give an overview of the answers to questions and the percentage of the educator's ability to appreciate literature. The results of this research can be later useful for a model, specific material, as an effort to improve the ability of educators to appreciate literature.

Keywords: *educators needs, literary appreciation*

Agus Yulianto (National Research and Innovation Agency)
Mapping the Mastery of Literary Materials for Indonesian Language Teachers at the Junior High School Level in Three Districts in South Kalimantan Province
Undas, Vol. 18, No. 1, June 2022: p. 95 – 110

The purpose of this study is to describe the mastery of literary material in teachers Indonesian in textbooks Indonesian the junior high school level and the differences in mastery of literature in teachers Indonesian in textbooks Indonesian the junior high school level in the district where the research is located. Masalah in this study is a mapping of mastery of literary material, namely: 1. how is the level of mastery of the teacher's literary material Indonesian in the textbook Indonesian the junior high school level?; 2. Is there a difference in the mastery of Indonesian teacher's literary material in textbooks Indonesian the junior high school level in the district where the research is located? The method used in this study is a descriptive method with qualitative and quantitative types of research. Based on the analysis carried out, it can be seen that there are differences in mastery of literary materials in teachers Indonesian the junior high school level which is the object of research in the three districts where the research is located, it is categorized as very good, good, and sufficient, but in general their mastery of literary material is still relatively good.

Keywords: *mastery of the material, literature, teacher*

Arif Hidayat (UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto)
Ethnicity in Hanna Fransisca's Poetry Book Benih Kayu Dewa Dapur
Undas, Vol. 18, No. 2, December 2022: p. 111 – 128

This paper aims to reveal the dimensions of ethnicity in Hana Fransisca's poem book Benih Kayu Dewa Dapur.

This study uses discourse theory as a way to reveal the meaning contained in literary works. This research is in the area of literary analysis which seeks to reveal knowledge in Hana Fransisca's poem Benih Kayu Dewa Dapur to prove the truth through in-depth descriptions because it enters the realm of critical thinking. The direction of this research is not only the interpretation of a text, but rather the detailing of the institutional order regarding discourses as social integration and social systems. The results of this study reveal that Hanna Fransisca's poetry book Benih Kayu Dewa Dapur was written as an effort to uncover a reality that has not been widely known to the public. Poetry for this is a critical voice for the life that is shackled. Feelings of love for Indonesia emerged as a life that gave him freedom of expression for ethnic minorities. Even though he lives in the border area of Kalimantan, he feels that he was born and lives in Indonesia so that he is part of Indonesia as an ethnic Chinese.

Keywords: poetry; discourse; ethnicity; and nationalism.

Muhamad Yasser Irfan (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Nuryani ((UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Robiatul Aliyah ((UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Speaking Disorders in Children with Cerebral Palsy
Undas, Vol. 18, No. 2, December 2022: p. 129 – 144

This study aims to describe the types of phonological disorders found in the speech of children with cerebral palsy. This research includes qualitative descriptive research. The source of data in this study was a child with cerebral palsy who was currently studying for junior high school (SMP) at the Jakarta Disabled Child Development Foundation, namely HDE, who was 18 years old. Then the researcher made his speech as the data in this study. The data collection technique used is the listening and speaking technique and the recording technique. The results of this study indicate that the phonological disorders in the speech of children with cerebral palsy experience three changes in form, namely replacement, addition, and removal of phonemes. In the form of phoneme replacement, several phoneme replacements were found, namely the replacement of the phoneme /a/ into /i/, /b/ into /g/, /c/ into /k/, /d/ into /j/, /j/ into /g /, /r/ becomes /h/, /r/ becomes /l/, /r/ becomes /y/, /t/ becomes /k/, and /u/ becomes /i/. In the form of adding phonemes, there are several additional phonemes, namely the addition of phonemes /ə/, /g/, /h/, /y/, and /ŋ/. In the form of phoneme omission, several phoneme omissions were found, namely the omission of phonemes /a/, /b/, /ə/, /h/, /k/, /ŋ/, and /ŋ/.

Keywords: cerebral palsy, phoneme, phonology, psycholinguistic

Kamilah (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Karina Adishakti (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Dona Aji Karunia Putra (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Word Sequence Patterns in Children with Tongue-Tie
Undas, Vol. 18, No. 2, December 2022: p. 145 – 156

Language is a communication tool that every human being should have. Language is the main capital in the process of child development. Children's language development is influenced by external and internal factors. Delayed development can affect language skills in children. This study aims to describe the pattern of word order in children with tongue-tie and describe the factors that influence language development in children with tongue-tie. This research was conducted with descriptive qualitative method. The data in this study were collected by listening and note-taking techniques, namely listening to the speech of children with tongue-tie and then recording the results of their speech. The results showed that children with tongue-tie experienced stuttering in speaking. In addition, the most significant form of language disorder in tongue-tie sufferers is the disorder of word order patterns in sentences.

Keywords: language disorders, tongue-tie, psycholinguistic.

Nidya T. Patricia (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Dede Hidayatullah (National Research and Innovation Agency)
The Banjarese Wisdom in South Kalimantan folklore
"Mencari Ilmu Berumah Tangga"
Undas, Vol. 18, No. 2, December 2022: p. 157 – 170

This study aims to describe how the wisdom of the Banjarese in the household is depicted in the South Kalimantan folklore "Mencari Ilmu Berumah Tangga". The method used in this study is the descriptive method. The primary source of data for this study is Banjar folklore entitled "Mencari Ilmu Berumah Tangga" which was obtained from the South Kalimantan Regional Folklore book researched by Drs. Abdurrahman Ismail, et al. published by the Ministry of Education and Culture in 1981. Data collection techniques are used by reading and recording techniques, The results showed that there are local wisdoms such as the culture of studying, gender equality in studying, being willing to be capitalized in studying, not being stingy in sharing knowledge, not selling knowledge in a bad way, and applying knowledge related to the household. This shows that Banjarese prioritize knowledge in every side of life.

Keywords: local wisdom, folklore, knowledge, household

Syafrida Reza Aulia (UIN Raden Mas Said Surakarta)
Religious Values in the Novel Nikah Tanpa Pacaran by Asma Nadia:
Study of Literature Sociology
Undas, Vol. 18, No. 2, December 2022: p. 171 – 186

This study aims to explore religious values in the novel Nikah Tanpa Pacaran by Asma Nadia. The research method used is a descriptive qualitative method to describe the facts and the resulting data in the form of words in the form of quotations, through a sociological approach to literature. The data used are in the form of words, sentences, or expressions that contain religious values originating from the Novel Nikah Tanpa Pacaran by Asma Nadia. The technique is used in the form of analysis techniques and literature study to analyze the values contained in the novel with content analysis techniques (content) as a data processing technique. The results of this study are that there are at least three religious values in the novel Nikah Tanpa Pacaran by Asma Nadia, namely Aqidah and Tauhid in the form of the pillars of faith, Worship in the form of worshipping Allah and fellow human beings, and Akhlaq in the form of good and bad morals. These three values can give a message to the community to stay away from courtship behavior, and further improve the quality of worship to God.

Keywords: religious values, Novel Nikah Tanpa Pacaran, Asma Nadia, sociology of literature

Erika Alisia (Pascasarjana Universitas Airlangga)
Salimulloh Tegar S. (Pascasarjana Universitas Airlangga)
Illocution Act in the Comments of the American Idol and Indonesian Idol Judges:
A Cross-cultural Pragmatic Study
Undas, Vol. 18, No. 2, December 2022: p. 187 – 203

This study aims to compare the judge's speeches of the fifth season of American Idol and the tenth season of Indonesian Idol in a cross-cultural pragmatic study. The two seasons were chosen as data sources because they have the highest share rating for each program in their country. The researcher observed the illocutionary acts that appeared in the judge's speech in the video. Documentation method of data collection. The researcher transcribed the video data source and then analyzed it using Searle's speech act theory. The results showed that in American Idol the speech act of complaining (34%) appeared very dominant. On the other hand, in

Indonesian Idol the dominant speech act was praising (28%). The two dominant speech acts that appear can be very different depending on the cultural background of the people who enjoy the event.

Keywords: *illocutionary act, American Idol, Indonesian Idol, cross cultural pragmatic*